

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan arus informasi di era globalisasi saat ini menyebabkan banyak perusahaan di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan reputasi perusahaan di mata sosial masyarakat agar perusahaan dapat menarik para investor dan mendapatkan banyak dukungan dari masyarakat sehingga perusahaan dapat meningkatkan performa perusahaan dimasa mendatang dan mempertahankan keberlangsungan hidup bisnisnya. Namun disisi lain, demi untuk mendapatkan keuntungan yang besar tidak jarang perusahaan memberikan dampak buruk bagi lingkungannya, seperti pencemaran limbah pabrik yang mengotori aliran air masyarakat, keracunan makanan, polusi dan produksi makanan yang mengandung zat berbahaya bagi tubuh manusia. Akibat dari dampak buruk yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan, menyebabkan masyarakat menuntut perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Salah satunya adalah perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan yang menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan emiten terbesar yang ada di Bursa Efek Indonesia (Fajarini, 2012)

Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat. Tuntutan terhadap perusahaan untuk memberikan

informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya, salah satunya melalui laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) kian menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihalkinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) perusahaan (Chariri dan Firman, 2009). Sustainability Reporting memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). *Sustainability* (keberlanjutan) adalah keseimbangan antara *people-planet-profit*, yang dikenal dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL). *Sustainability* terletak pada pertemuan antara tiga aspek, *people-sosial, planet-environment*, dan *profit-economic* (Soelistyoningrum dan Prastiwi, 2011).

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sudah pernah dilakukan oleh Soelistyoningrum dan Prastiwi (2011) yang menggunakan tiga variabel kinerja keuangan, yaitu : profitabilitas, likuiditas, dan *dividend payout ratio*. Adhima (2012) juga pernah melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap

kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang hanya menggunakan variabel rasio keuangan profitabilitas. Selain itu juga Widiyanto (2011) pernah melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, ukuran perusahaan dan *corporate governance* terhadap praktik pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan-perusahaan yang *listed (go public)* di Bursa Efek Indonesia, namun dalam penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas, ukuran perusahaan, dan *corporate governance*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 - 2014. Variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Return on Equity (ROE)*, *Cash Ratio (CR)*, *Earning per Share (EPS)* persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan alat ukur rasio sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian- penelitian di atas terletak pada tahun, objek yang digunakan dalam penelitian dan penambahan variabel penelitian dari rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian. Objek yang digunakan oleh Soelistyoningrum dan Prastiwi (2011) adalah perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability Report* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2006-2008, sementara dalam penelitian ini adalah lebih fokus pada spesifik untuk ukuran perusahaan - perusahaan yang memiliki karakteristik industri yang sejenis yaitu

menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang mengungkapkan Sustainability Report dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 -2014.

Penelitian ini tidak menggunakan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *dividend payout ratio* (DPR) sebagaimana yang digunakan oleh penelitian Soelistyoningrum dan Prastiwi (2011) tetapi menggunakan variabel *Return on Equity (ROE)*, *Cash Ratio (CR)*, *Earning per Share (EPS)*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2013 - 2014”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tuntutan terhadap perusahaan yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang semakin bagus semakin memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya, salah satunya melalui laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Sustainability Report* (SR) berpengaruh positif terhadap *Return on Equity (ROE)*?

2. Apakah *Sustainability Report* (SR) berpengaruh positif terhadap *Cash Ratio* (CR)?
3. Apakah *Sustainability Report* (SR) berpengaruh positif terhadap *Earning per Share* (EPS)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Sustainability Report* (SR) terhadap *Return on Equity* (ROE).
2. Untuk menguji pengaruh *Sustainability Report* (SR) berpengaruh positif terhadap *Cash Ratio* (CR).
3. Untuk menguji pengaruh *Sustainability Report* (SR) berpengaruh positif terhadap *Earning per Share* (EPS).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

#### **a. Manfaat Umum**

Investor dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

#### **b. Manfaat Khusus**

Adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi pada penilaian kinerja organisasi bisnis serta dalam pengelolaan perusahaan.

c. Ilmu Pengetahuan

Dalam ilmu pengetahuan ekonomi khususnya dalam ilmu akuntansi, dapat memberikan pengetahuan tentang apa pentingnya penerapan SR.